

MINAT MAHASISWA TATA RIAS TERHADAP MAKE UP NATURAL DAN GLAMOUR UNTUK ACARA PESTA MALAM

Nada Amaliatus Sholihah¹⁾, Agus Ridwan Misbahudin²⁾

^{1,2}Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Email: Nadaamaliatus@gmail.com¹⁾, Agus.ridwan@unipasby.ac.id²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan keluarga Universitas PGRI Adibuana Surabaya terhadap penggunaan make up natural dan glamour dalam konteks acara pesta malam. Gaya make up natural lebih menekankan pada tampilan sederhana dan alami, seangkan make up glamour menonjolkan kesan dramatis dan elegan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data kuesioner dan dokumentasi. Sampel penelitian berjumlah 50 mahasiswa dari angkatan 2022 dan 2023 yang dipilih. Hasil analisis deskriptif menunjukan bahwa kedua jenis make up memiliki Tingkat minat yang tinggi dari mahasiswa, dengan make up glamour memperoleh skor total 1.223 dan make up natural memperoleh skor 1.202, keduanya berada dalam kategori "Setuju". Hasil analisis regresi linear berganda menunjukan bahwa make up glamour memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa, sedangkan make up natural tidak berpengaruh signifikan secara persial. Namun, secara simultan kedua variabel berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah mahasiswa tata rias lebih cenderung meminati make up glamour untuk acara pesta malam karena dianggap mampu memberikan kesan mewah, menonjol, dan meningkatkan kepercayaan diri. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kurikulum dan pelatihan tata rias yang sesuai dengan preferensi mahasiswa dan kebutuhan pasar

Kata kunci: Minat Mahasiswa, Natural, Glamour, Pestamalam

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the interests of students of the Family Welfare Vocational Education Study Program, Universitas PGRI Adibuana Surabaya towards the use of natural and glamorous make-up in the context of evening parties. The natural make-up style emphasizes a simple and natural appearance, while glamorous make-up emphasizes a dramatic and elegant impression. This study uses a quantitative method with questionnaire and documentation data collection techniques. The research sample consisted of 50 students from the 2022 and 2023 intakes that were selected. The results of the descriptive analysis show that both types of makeup have a high level of interest from students, with glamorous make-up getting a total score of 1,223 and natural make-up getting a score of 1,202, both of which are in the "Agree" category. The results of the multiple linear regression analysis show that glamorous make-up has a significant influence on students' interests, while natural make-up does not have a significant effect partially. However, simultaneously both variables affect students' interests. The conclusion of this study is that make-up students tend to be more interested in glamorous makeup for evening parties because it is considered to be able to give a luxurious, prominent impression, and increase self-confidence. This finding provides important implications for the development of make-up curriculum and training that are in accordance with student preferences and market needs.

Keywords : Student Interest, Natural Make up, Glamorous Make up, Evening Party

1. PENDAHULUAN

Cantik selalu didefinisikan dengan wajah seorang Wanita, yang dimana dapat diartikan cantik tidak hanya terletak pada wajah, tetapi cantik itu relatif tergantung dari sisi pandang seseorang. Pada dasarnya cantik dapat dibedakan menjadi dua, cantik dari dalam dan cantik dari luar. Kecantikan dari dalam meliputi sopan dalam bertutur kata dan perilaku, memiliki hati yang tulus, sedangkan kecantikan dari luar dapat dilihat dari penampilan fisik, dan selalu memperhatikan penampilan dan pandai merias wajah (Nikmah, 2010).

Tata rias wajah atau *istilah* dalam bahasa Inggris *Make Up* adalah sebuah kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan bahan dan alat kosmetik, namun banyak orang khususnya wanita tidak mengoreksi bagian-bagian wajah dengan baik sehingga harus mempunyai pengetahuan yang cukup. Tata rias wajah adalah ilmu yang mempelajari tentang seni mempercantik diri dengan menyamarkan noda-noda pada bagian wajah yang kurang sempurna dengan warna-warna *shade* yang gelap dan menonjolkan bagian-bagian wajah yang sempurna dengan warna-warna terang (*tint*) (Fitridawati & Dwi, 2019).

Sebagai seorang perias harus mampu memadukan kombinasi dua unsur yang berbeda karena tujuan dari tata rias wajah adalah untuk menutupi kekurangan dan menarik perhatian sehingga tampak lebih menarik. Ada 3 hal yang harus diperhatikan dalam merias wajah, yaitu Warna, *lighting* (fotografi), dan koreksi wajah, (Maulina & Lutfiati, 2021). Pada warna yang berkaitan dengan busana, konsep rias *make up*, *lighting* yang berkaitan dengan tata Cahaya untuk panggung atau area yang digunakan untuk shooting video dan foto, sedangkan untuk koreksi wajah sendiri berkaitan dengan shading dan shading *thint*, sehingga penata rias diuntut untuk menguasai konsep warna, tata cahaya dan koreksi wajah. Merias wajah dapat diibaratkan seperti melukis wajah seseorang yang dimana bahannya adalah kanvas, untuk menghasilkan lukisan yang indah maka di perlukan teknik yang benar (Shinta *et al.*, 2020).

Dalam suatu riasan bentuk wajah adalah bagian yang sangat terlihat dari hasil keseluruhan riasan dan bagian mata merupakan titik fokus dalam suatu riasan karena jika dilihat dari penampilan seseorang maka bagian pertama yang dilihat seseorang adalah mata. Koreksi bentuk wajah dapat dihasilkan dengan berbagai cara dan dengan kosmetik yang digunakan, sedangkan untuk koreksi bagian mata dapat juga di hasilkan dengan berbagai cara dan ketelitian yang lebih dibandingkan penanganan bagian lain wajah karena penanganannya yang begitu detail (Kusantati, 2008:17).

Prinsip yang harus dilakukan dalam tata rias wajah adalah kombinasi warna, kombinasi warna yang perlu di perhatikan meliputi, warna bayangan mata, blush on, eyeshadow, lipstick yang harus disesuaikan dengan warna mata, rambut, kulit, dan busana yang dikenakan. Untuk bagian wajah yang lebar di rahang untuk mempersempit dipergunakan warna gelap, atau bisa di sebut bronzer, sama dengan kebalikannya untuk memperlebar area wajah yang diinginkan bisa menggunakan warna yang terang. *Make up natural* cenderung menonjolkan keindahan wajah alami dengan produk yang ringan dan warna-warna yang soft. Teknik ini bertujuan untuk menciptakan tampilan yang segar dan alami, sehingga cocok untuk acara-acara yang santai atau formal, disisi lain, *make up glamour* lebih berfokus pada penampilan yang dramatis dan mencolok, dengan penggunaan warna-warna bold, gliter, dan Teknik shading yang lebih intens. Teknik *make up glamour* sering kali di pilih untuk acara-acara yang lebih membutuhkan penampilan yang mencolok. Oleh karena itu pentingnya untuk melakukan sebuah studi perbandingan antara kedua teknik untuk dapat memahami kelebihan dan kekurangan dari masing-masing, serta bagaimana keduanya dapat mempengaruhi penampilan dan kepercayaan diri seseorang dalam konteks acara pesta.

2. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Menurut Dr. Sugiyono (2019) Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Menurut Bougie (2016) Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji

hubungan antar variabel dengan menggunakan metode statistik, penelitian ini sering kali dilakukan dalam konteks survei atau eksperimen. Menurut Creswell (2012) Populasi sebagai kelompok atau individu yang menjadi focus perhatian peneliti, baik sebagai keseluruhan atau bagian tertentu dari kelompok tersebut. Populasi dapat bersifat luas atau spesifik tergantung pada tujuan penelitian, dan peneliti harus mendeskripsikan secara rinci siapa saja yang termasuk dalam populasi tersebut. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah para mahasiswa tata rias di Adibuana Surabaya. Menurut Sugiyono (2021:133) Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Tata Rias Adibuana Surabaya yang sudah memahami teori dari make up natural dan glamour, sebanyak 50 mahasiswa dari angkatan 2022 dan 2023.

Teknik ini dilakukan melalui beberapa metode, seperti observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, yang harus dipilih dengan tujuan dan karakteristik penelitian. pemilihan Teknik pengumpulan data yang tepat akan mempengaruhi keabsahan dan kenadalan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data yaitu angket/kuesioner dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017) Analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian sehingga tema dapat ditemukan dan hipotesis yang diajukan dapat diuji. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji X1 terhadap Y1

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.218	1.682		.130	.897		
Make Up Natural (X1)	.265	.065	.505	4.050	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat Natural (Y1)

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwasanya, $B = 0.265$, $t = 4.050$, $\text{Sig.} = 0.000$, terdapat pengaruh yang signifikan antara make up natural terhadap minat mahasiswa pada make up natural.

Tabel 2. Hasil Uji T X1 terhadap Y2

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.693	1.482		4.515	.000		
Make Up Natural (X1)	.060	.058	.149	1.040	.303	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat Glamor (Y2)

Berdasarkan tabel diketahui bahwasanya $B = 0.060$, $t = 1.040$, $\text{Sig.} = 0.303$. karena p-Value > 0.05 , maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara make up natural terhadap minat mahasiswa.

Tabel 3. Hasil Uji T X2 terhadap Y1

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.981	1.560		1.270	.210		
Make Up Glamor (X2)	.204	.063	.423	3.233	.002	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat Natural (Y1)

Berdasarkan tabel dapat diketahui $B = 0.204$, $t = 3.233$, $\text{Sig.} = 0.002$, yang artinya Pengaruh Signifikan pada make up glamour terhadap minat mahasiswa pada make up natural. Persepsi terhadap make up glamour juga turut memengaruhi minat mereka.

Tabel 4. Hasil Uji T X2 terhadap Y2

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	4.391	1.201		3.658	.001	
	Make Up Glamor (X2)	.157	.049	.423	3.230	.002	1.000 1.000

a. Dependent Variable: Minat Glamor (Y2)

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui $B = 0.157$, $t = 3.230$, $\text{Sig.} = 0.002$, karena nilai signifikansi < 0.05 . terdapat Pengaruh Signifikan antara make up glamour terhadap minat mahasiswa pada make up glamour.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi X1 & X2 terhadap Y1

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	-.377	1.763		-.214	.832	
	Make Up Natural (X1)	.207	.084	.395	2.472	.017	.607 1.649
	Make Up Glamor (X2)	.085	.077	.175	1.099	.278	.607 1.649

a. Dependent Variable: Minat Natural (Y1)

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui :

X1 ($B = 0.207$, $t = 2.472$, $\text{Sig.} = 0.017$) = Signifikan

X2 ($B = 0.085$, $t = 1.099$, $\text{Sig.} = 0.278$) = Tidak signifikan

Artinya, secara bersama-sama, make up natural dan glamour Berpengaruh terhadap minat natural, namun hanya make up natural yang memiliki pengaruh signifikan secara persial.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi X1 & X2 terhadap Y2

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	5.275	1.423		3.707	.001	
	Make Up Natural (X1)	-.078	.068	-.192	-1.148	.257	.607 1.649
	Make Up Glamor (X2)	.202	.062	.543	3.244	.002	.607 1.649

a. Dependent Variable: Minat Glamor (Y2)

Berdasarkan tabel dapat diketahui :

X1 ($B = -0.078$, $t = -1.148$, $\text{Sig.} = 0.257$) = Tidak Signifikan
X2 ($B = 0.0202$, $t = 3.244$, $\text{Sig.} = 0.002$) = Signifikan

Artinya, secara bersama-sama, make up natural dan glamour Berengaruh terhadap minat glamour, naum hanya make up glamour yang secara signifikan mempengaruhi minat glamour mahasiswa.

Berdasarkan tanggapan responden terhadap Make up Natural (X1) adalah 1.202 yang berada dalam kategori “Setuju” (rentang 1191-1470), hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tata rias Universitas PGRI Adibuna Surabaya memiliki minat terhadap make up natural karena tampilannya yang sederhana, segar dan tidak berlebihan. Temuan ini sejalan bahwa make up natural adalah tata rias yang menyerupai warna kulit alami, yang memberikan tampilan yang ringan dan fresh, Mei Tanie (2019).

Menurut Meliana (2006), Make up natural memberikan sentuhan ringan pada wajah dan menonjolkan keindahan alami tanpa terlihat berlebihan. Hal ini juga di dukung dalam pernyataan bahwa make up natural memerlukan keterampilan untuk tetap terlihat cantik alami tanpa banyan polesan, Andiyanto & Aju, (2006). Make up Glamour (X2) dengan total skor 1.233 dengan kategori “Setuju” ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memberikan kesan elegan, menonjol, dan meningkatkan kepercayaan diri. Menurut Marie (2016) dan Katherin Power (2019), yang menyatakan bahwa make up glamour menggunakan elemen-elemen mencolok seperti gliter, highlighter, dan warna bold untuk menciptakan efek dramatis dan mewah. Make up glamour juga berdampak persepsi sosial dan psikologis seseorang, karena riasan ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan memberi kesan positif terhadap penampilan dalam konteks acara formal, K.M.H.H. Alshammari, (2020).

Perbandingan antara X1 dan X2 menunjukkan bahwa glamour (1.223) lebih tinggi dibandingkan natural (1.202), walaupun perbedaannya tidak terlalu besar. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua jenis make up diminati, namun dalam konteks pesta malam, Make up Glamour lebih unggul. Dari hasil Uji T, $X1 \rightarrow Y1: B = 0.265, t = 4.050, Sig. = 0.000 \rightarrow$ signifikan.

$X2 \rightarrow Y1: B = 0.204, t = 3.233, Sig. = 0.002 \rightarrow$ signifikan.

$X1 \rightarrow Y2: B = 0.060, t = 1.040, Sig. = 0.303 \rightarrow$ tidak signifikan. $X2 \rightarrow Y2: B = 0.157, t = 3.230, Sig. = 0.002 \rightarrow$ signifikan.

Kesimpulannya, make up natural berpengaruh signifikan terhadap minat natural, dan make up glamour berpengaruh signifikan terhadap minat glamour. Tidak ada pengaruh silang yang signifikan antara jenis make up satu dengan minat terhadap yang lainnya. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, dengan persamaan regresi linier

$$Y = 4.898 + 0.130X1 + 0.286X2$$

$X1 \& X2 \rightarrow Y1: X1$ signifikan ($Sig. = 0.017$), $X2$ tidak signifikan ($Sig. = 0.278$). $X1 \& X2 \rightarrow Y2: X1$ tidak signifikan ($Sig. = 0.257$), $X2$ signifikan ($Sig. = 0.002$).

Artinya: Setiap peningkatan 1 unit pada persepsi make up natural menaikkan minat sebesar 0.130 poin (tidak signifikan), sedangkan make up glamour menaikkan minat sebesar 0.286 poin (signifikan). Make up glamour yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa. Berdasarkan analisis deskriptif dan inferensial, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tata rias memiliki tingkat ketertarikan yang baik terhadap kedua jenis make up, dengan kecenderungan yang lebih kuat pada make up glamour. Make up natural disukai, namun tidak menjadi faktor signifikan dalam membentuk minat. Sebaliknya dengan make up glamour menjadi penentu utama minat mahasiswa, baik secara sikap maupun secara statistik. Hal ini dimengerti karena make up glamour lebih sesuai untuk konteks acara pesta malam yang identik dengan penampilan mencolok dan elegan, serta make up glamour juga mampu meningkatkan rasa percaya diri, Alshammari, (2022).

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Make up Natural “diminati” oleh mahasiswa tata rias Universitas PGRI Adibuana Surabaya. Hal ini terlihat dari total skor penilaian yang berada dalam kategori “Setuju”, Mahasiswa menyukai make up natural karena tampilan ringan,nyaman dan cocok untuk suasana pesta malam yang tidak terlalu formal.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Make up Glamour “Sangat diminati” oleh mahasiswa Tata Rias Universitas PGRI Adibuana Surabaya. Terlihat dari skor penilaian tertinggi dalam kategori “Setuju” Mahasiswa lebih percaya diri dalam riasan glamour karena mampu memberikan kesan elegan,mewah yang dianggap lebih sesuai dengan suasana pesta malam.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif maupun uji regresi berganda dapat disimpulkan bahwa Make up Glamour lebih diminati dibandingkan dengan Make up Natural, dan terbukti Make up Glamour berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa, sedangkan Make up Natural tidak signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, P. R. Ajzen, I. 2005. Attitudes, Personality And Behavior Second Edition. New York: Open University Press. Neuman, W. Lawrence. 2013.
- Ardiansyah, Risnita & Jailani, M. S. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *J. Ihsan J. Pendidik. Islam*1, 1–9 (2023).
- Anggito, Albi, And Johan Setiawan. "Metodologi Penelitian Kualitatif." (2018). Apriliyandy, S. R., Okatini, M., & Jubaedah, L. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Tata Rias Pengantin Barat Di Program Studi Pendidikan Tata Rias. *Jurnal Tata Rias*, 10(1), 13-25.
- Azizah, N. & Program. Hasil Tata Rias Wajah Pesta Menggunakan Higlighter Powder Dan Higlighter Airbrush Nur. *E-Journal* (2020).
- A'yuni, M. Q. & Hayatunnufus, H. Pengaplikasian Warna Foundation Terhadap Kulit Wajah Gelap Pada Rias Wajah Pesta. *J. Pendidik. Dan Kel.*11, 241 (2020).
- Creswell, J. W. (2012). Educational Research: Planning, Conducting, And Evaluating Quantitative And Qualitative Research.
- Gautama, C. & Ambarwati, N. S. S. Analisis Pengetahuan Tata Rias Wajah Scharihari Dan Perilaku Penggunaan Kosmetika. *J. Tata Rias* (2021) Doi:10.21009/Jtr.11.1.13.
- Handayani. Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad* (20155, 248–253 (2020). Ihsani, A. N. N., Agustin, E. W., Marwiyah, M., Astuti, W. P. & Mauliddina, W. P. Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Tata Rias Wajah Pesta Untuk Remaja Putri. *Surya Abdimas* (2023) Doi:10.37729/Abdimas.V7i1.2554.
- Ih Santi & Andari Bina. Analisa Perancangan Sistem Pakar Untuk Mengidentifikasi Jenis Kulit Wajah. *Pros. Semin. Nas. Teknol. Ind. Lingkung. Dan Infrastruktur* (2019).
- .Khanif, M. Metodologi Penelitian Ditinjau Dari Model-Model Penelitian. *J. Ilm. Arsit.*8, 40–45 (2011).
- Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. (2004). Metodologi Penelitian. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 3(01).
- Muthmainnah, R. Pengenalan Bentuk Wajah Manusia Pada Citra Menggunakan Metode Fisherface. *Techsi*8, 215–225 (2016).
- Nafisatur, M. Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metod. Pengumpulan Data Penelit.*3, 5423–5443 (2024).
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan
- Shafira & Sri Irtawidjanti. Pengembangan Video Tutorial Make Up Flawless Pada Modifikasi Tata Rias Pengantin Sunda Putri. *J. Tata Rias*13, 48–57 (2023).
- Slamet, R. & Wahyuningsih, S. Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. *Aliansi J. Manaj. Dan Bisnis*17, 51–58 (2022).

- Studi S-, P., Tata Rias, P., Sinta Megasari, D., Faidah, M. & Andina Wijaya, N. Novita Lutfia. 13, 80–86 (2024).
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.
- Suhartiningsih, Kusstianti, N. & Megasari, D. S. Perkembangan Tata Rias Fantasi/Karakter Tokoh Putri Songgolangit Dan Warok Di Kota Ponorogo. *E-Jurnal*09, 91–100 (2020).
- Wahyuningtyas, R. S. *Et Al.* Sistem Pakar Penentuan Jenis Kulit Wajah Wanita Menggunakan Metode Naïve Bayes. 1, (2015).
- Wenerda, I. *Et Al.* T Ata R Ias W Ajah S Ebagai M Edia A Ktualisasi D Iri B Agi M Ahasiswi The M Ake - Up A S S Elf A Ctualized M Edia F Or W Omen S Tudent. 22, 59–68 (2018).
- Wilujeng, B. Y., Windayani, N. R., & Andinawijaya, N. (2022). Pengembangan Buku Pedoman Mbkm Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias. *Journal Of Vocational And Technical Education (Jvte)*, 4(1), 31-35.
- Yoganita, A. R. & Mukti, R. A. Perbandingan Hasil Penggunaan Beauty Blend Dan Brush Untuk Aplikasi Foundation Rias Pengantin. 1679–1685 (2024).
- Yanita, M. Perbandingan Penggunaan Jenis Base Make Up Liquid Dan Mousse Terhadap Hasil Riasan Pada Kulit Berminyak Untuk Pengantin Koto Gadang Program Study D4 Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan , Universitas Negeri. *J. Pendidik. Tambusai*7, 24193–24204 (2023).